





KECAMATAN KOTA BARAT DALAM ANGKA 2015

Katalog BPS : 1102001.7571010 Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm Jumlah Halaman : xvii + 105 Halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

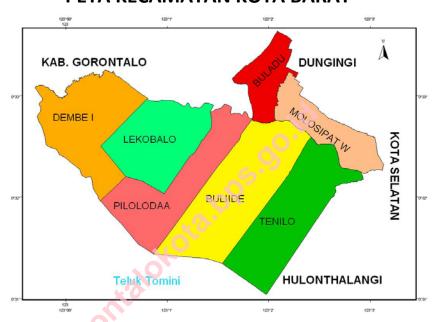
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

PETA KECAMATAN KOTA BARAT



KATA PENGANTAR

KECAMATAN KOTA BARAT DALAM ANGKA 2015 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat tentang keadaan geografi, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-geografi dan perekonomian di Kecamatan Kota Barat. Publikasi ini disajikan dalam bahasa Indonesia.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Gorontalo, November 2015 Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo Kepala.

Awaluddin Kurusi, S.E, MM.

http://gorontalokota.bps.go.id

DAFTAR ISI

		Hala	man
Hala	aman	Judul	i
Hala	aman	Katalog	ii
Peta	a Keca	ımatan Kota Barat	iii
Kata	Peng	gantar	V
Daft	ar Isi.		vii
		bel	vix
		mbar	xiii
Daft	ar La	mpiran	ΧV
Pen	jelasa	n Umum	xvii
1.	Kead	aan Geografi	1
2.	Pem	erintahan	11
3.		luduk	23
4.	Sosia	I	33
	4.1	Pendidikan	35
	4.2	Kesehatan dan Keluarga Berencana	35
	4.3	Agama	36
5.	Perta	anian	59
	5.1	Tanaman Pangan	61
	5.2	Peternakan	61
6.	Trans	portasi dan Komunikasi	71
7		dustrian, Perdagangan dan Keuangan	79
8.		andingan Antar Kecamatan	91
Lam			99

http://gorontalokota.bps.go.id

DAFTAR TABEL

	Hala	man
1.	KEADAAN GEOGRAFI	
1.1	Batas Wilayah Administrasi di Kecamatan Kota Barat, 2014	5
1.2	Luas Wilayah, Persentase terhadap Luas Kecamatan, dan	
	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut Menurut Kelurahan di	6
	Kecamatan Kota Barat, 2014	
1.3	Jarak Antar Desa dengan Ibukota Kecamatan di Kecamatan	
	Kota Barat, 2014 (kilometer)	7
1.4	Kondisi Topografi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota	8
	Barat, 2014	
1.5	Nama Gunung dan Sungai yang Melalui Kelurahan di	9
	Kecamatan Kota Barat, 2014	
2.	PEMERINTAHAN	
2.1	Status Pemerintahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota	
	Barat, 2014	15
2.2	Status Hukum Kelurahan-kelurahan di Kecamatan Kota Barat,	
	2014	16
2.3	Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014	17
2.4	Banyaknya Lingkungan, RW dan RT Menurut Kelurahan di	18
	Kecamatan Kota Barat, 2014	
2.5	Keberadaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Menurut	19
"O,	Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014	
2.6	Jumlah Aparat Menurut Status, Dinas/Instansi Pemerintah,	20
	dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat, 2014	
2.7	Jumlah Aparat Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan	21
	Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kota Barat, 2014	
2.8	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi	22
	Pemerintah dan Golongan di Kecamatan Kota Barat, 2014	
3.	PENDUDUK	
3.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di	
	Kecamatan Kota Barat, 2014	27
3.2	Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan, Jenis Kelamin dan	
	Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat, 2014	28
3.3	Banyaknya Penduduk, Keluarga dan Rata-rata Anggota	

	Keluarga Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014	29
3.4	Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kualitas Keluarga dan Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014	30
3.5	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis	
	Kelamin di Kecamatan Kota Barat, 2014	31
4.	SOSIAL	
4.1	Pendidikan	
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru	
	Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudhatul Atfal Menurut	
	Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014/2015	38
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru	
	Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota	
	Barat, 2014/2015	39
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru	40
	Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kelurahan di Kecamatan	
	Kota Barat, 2014/2015	
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru	41
	Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan di	
	Kecamatan Kota Barat, 2014/2015	
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru	42
	Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kelurahan di	
	Kecamatan Kota Barat, 2014/2015	
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru	43
XX	Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelurahan di	
	Kecamatan Kota Barat, 2014/2015	
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru	44
	Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kelurahan di Kecamatan	
440	Kota Barat, 2014/2015	4.5
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru	45
	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kelurahan di	
4.2	Kecamatan Kota Barat, 2014/2015 Kesehatan dan Keluarga Berencana	
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan di	46
4.2.1	Kecamatan Kota Barat, 2014	40
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana	47
T. L . L	Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Kota Barat, 2014	4/
4.2.3	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut	48
	zanjamija zanta jang i ernan Menaupat miambasi Menarat	70

	Kelurahan dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Kota Barat, 2014	
4.2.4	Jumlah Balita Bergizi Buruk Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014	50
4.2.5	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014	51
4.2.6	Jumlah Klinik dan Petugas Keluarga Berencana (KB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014	53
4.3	Agama	
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kelurahan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Kota Barat, 2011	54
4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2011	55
4.4	Sosial Kemasyarakatan	
4.4.1	Jumlah Fasilitas Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014	56
4.4.2	Jumlah Sarana Olahraga Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014	57
5.	PERTANIAN	
5.1	Tanaman Pangan	
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di Kecamatan Kota Barat, 2010-2014	63
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung di Kecamatan Kota Barat, 2010-2014	64
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produkitivas Palawija di Kecamatan Kota Barat, 2014	65
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produkitivas Sayuran di Kecamatan Kota Barat, 2014	66
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produkitivas Buah-buahan di Kecamatan Kota Barat, 2014	67
5.2	Peternakan	
5.2.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Kota Barat (ekor), 2010-2014	68
5.2.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Kota Barat (ekor), 2010-2014	69
6.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	
6.1	Jalan Antar Desa/Kelurahan Menurut Kelurahan dan Jenis	74

	Permukaan Terluas di Kecamatan Kota Barat 2014	
6.2	Jumlah Sarana Komunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat 2014	75
7.	PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KEUANGAN	
7.1	Jumlah Industri Kecil Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014	83
7.2	Jumlah Perusahaan/Usaha/Industri Menurut Jenis dan Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014	84
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014	86
7.4	Jumlah Pedagang Menurut Jenis di Kecamatan Kota Barat, 2014	87
7.5	Jumlah Koperasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014	88
7.6	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat 2014	89
8.	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	
8.1		
0.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010	95
8.2	Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi	
	Keluarga di Kota Gorontalo, 2014	96
8.3	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2014	97

DAFTAR GAMBAR

4	Halan	nan
1.	Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan	4
2.	Kota Barat, 2014 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan	4
	yang Ditamatkan di Kecamatan Kota Barat, 2014	14
3.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kota	
	Barat (orang), 2014	26
4.	Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan	
	Kota Barat, 2014/2015	37
5.	Produktivitas Padi Sawah dan Jagung di Kecamatan Kota Barat	
7.	(kuintal/ha), 2010-2014Jumlah Perusahaan/Usaha/Industri Menurut Jenis di	52
7.	Kecamatan Kota Barat, 2014	82
8.	Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ Menurut Kecamatan di Kota	02
	Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010	94
	A. C.	
	.0	
	10	
	3 *	

http://gorontalokota.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
1.	Sketsa Peta Kelurahan Dembe I	101
2.	Sketsa Peta Kelurahan Lekobalo	102
3.	Sketsa Peta Kelurahan Pilolodaa	103
4.	Sketsa Peta Kelurahan Buliide	104
5.	Sketsa Peta Kelurahan Tenilo	105
6.	Sketsa Peta Kelurahan Molosipat W	106
7.	Sketsa Peta Kelurahan Buladu	107
nit	.P.IIgorontalokota	

http://gorontalokota.hps.go.id

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data belum tersedia	:
Data tidak tersedia	:-
Data dapat diabaikan	: 0
Angka Sementara	:*
Angka Sangat Sementara	. **
Angka Revisi	: r
Angka Perkiraan	: e

2. SATUAN

 hektar (ha)
 : 10.000 m²

 kilometer (km)
 : 1.000 meter

 liter
 : 0,80 kg

 ton
 : 1.000 kg

Satuan lain: buah, jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka dibelakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

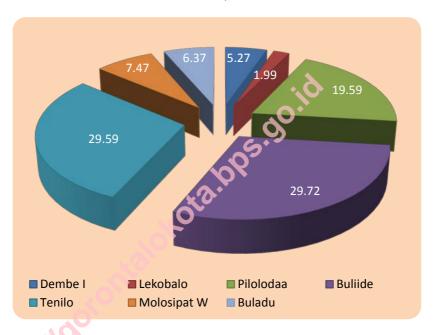
http://gorontalokota.bps.go.id



Kecamatan Kota Barat merupakan salah satu dari 9 kecamatan dimana wilayahnya berbatasan dengan beberapa kecamatan yang ada di Kota Gorontalo. Secara geografis mempunyai luas 14,6 km² atau 18,47 persen dari luas Kota Gorontalo. Kecamatan Kota Barat dibagi menjadi 7 kelurahan, yang terdiri 22 RW, dan 44 RT.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Kota Barat memiliki batas-batas sebagai berikut, sebelah utara – Kecamatan Dungingi dan Kabupaten Gorontalo, sebelah timur – Kecamatan Kota Selatan, sebelah selatan – Teluk Tomini dan Kecamatan Hulonthalangi, dan sebelah barat – Kabupaten Gorontalo. Topografi kecamatan ini sebagian berupa dataran dan sebagian lereng/perbukitan. Jarak kantor kelurahan terjauh dengan ibukota kecamatan adalah 2,6 km.

Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014



Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kota Gorontalo

Tabel 1.1 Batas Wilayah Administrasi di Kecamatan Kota Barat, 2014

Uraian	Wilayah	
(1)	(2)	
Cabalah IItawa	Kecamatan Dungingi dan	
Sebelah Utara	Kabupaten Gorontalo	
Sebelah Timur	Kecamatan Kota Selatan	
Sebelah selatan	Teluk Tomini dan Kecamatan Hulonthalangi	
Sebelah Barat	Kabupaten Gorontalo	

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kota Gorontalo

Tabel 1.2 Luas Wilayah, Persentase terhadap Luas Kecamatan, dan Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Luas (km²)	Persentase	Tinggi di Atas permukaan Laut (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dembe I	0,77	5,27	35
Lekobalo	0,29	1,99	40
Pilolodaa	2,89	19,59	11
Buliide	4,34	29,72	12
Tenilo	4,32	29,59	5
Molosipat W	1,09	7,47	5
Buladu	0,93	6,37	7
Kecamatan Kota Barat	14,60	100,00	

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kota Gorontalo

Tabel 1.3 Jarak Antar Desa dengan Ibukota Kecamatan di Kecamatan Kota Barat, 2014 (kilometer)

Kelurahan	Ibukota Kecamatan	Jarak Ke Ibukota Kecamatan (kilometer)
(1)	(2)	(3)
Dembe I		0,2
Lekobalo	O)	2,6
Pilolodaa	Pulledy	0,8
Buliide	Buladu	1,1
Tenilo	Ka.	1,4
Molosipat W	X ^O	1,4

Sumber: Kantor Kelurahan Setempat

Tabel 1.4 Kondisi Topografi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

	Bukan Pantai			
Kelurahan	Pesisir	Lembah/ Daerah Aliran Sungai	Lereng	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dembe I	-	✓	07	✓
Lekobalo	-	16	→	✓
Pilolodaa	-	19	✓	✓
Buliide	<u>-</u>	*	✓	✓
Tenilo	-,,0	√	✓	✓
Molosipat W	10	-	-	✓
Buladu	40-	-	-	✓

Sumber: Kantor Kecamatan Setempat

Tabel 1.5 Nama Gunung dan Sungai yang Melalui Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Nama Gunung	Nama Sungai	
(1)	(2)	(3)	
Dembe I	Botudidia, Limehu	Danau Limboto	
Lekobalo	Botudidia, Limehu	Danau Limboto	
Pilolodaa	Botudidia, Limehu, Hihibata	Sungai Bulango	
Buliide	Oayabu	Sungai Bulango	
Tenilo	Yo.	Sungai Bulango	
Molosipat W	10 '-	Sungai Bulango	
Buladu		Sungai Bulango	

Sumber: Kantor Kecamatan Setempat

http://gorontalokota.hps.go.id

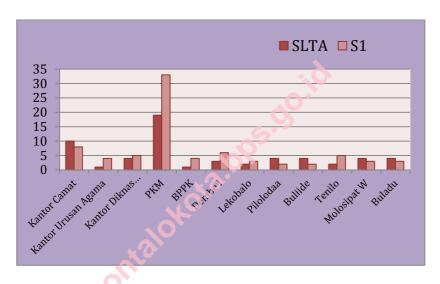


Kecamatan Kota Barat terdiri dari 7 kelurahan, 22 rukun warga (RW), dan 44 rukun tetangga (RT). Kelurahan Buladu adalah ibukota dari Kecamatan Kota Barat. Kelurahan Buladu, Kelurahan Dembe I, dan Kelurahan Lekobalo dengan jumlah RW terbanyak yaitu 4. Sedangkan jumlah RT terbanyak di kelurahan Buladu, Kelurahan Dembe I, dan Kelurahan Lekobalo, kelurahan ini memiliki jumlah RT terbanyak di Kecamatan Kota Barat yakni sebanyak 8 RT.

Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, Pemerintah Daerah Kota Gorontalo mengangkat Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Barat. PNS adalah salah satu aparat pemerintahan disamping anggota TNI dan Anggota POLRI (Undang Undang Nomor 43 Tahun 1999). Pengertian Pegawai Negeri adalah warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (pasal 1 ayat 1 Undang Undang Nomor 43/1999).

Jumlah PNS di lingkungan pemerintah kelurahan dan kantor camat se-Kecamatan Kota Barat sebanyak 137 orang, yang terbagi ke dalam tiga golongan kepangkatan yakni Golongan II sebanyak 27,01 persen, Golongan III sebanyak 70,80 persen, dan Golongan IV sebanyak 2,19 persen. Dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar PNS di lingkungan pemerintah kelurahan se-Kecamatan KOTA BARAT merupakan lulusan Perguruan Tinggi yang jumlahnya mencapai 56,93 persen dari total PNS yang ada.

Gambar 2. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kecamatan Kota Barat, 2014



Sumber: Kantor Kecamatan Kota Barat, Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kota Barat , Kantor Diknas Kecamatan Kota Barat , dan KUA Kecamatan Kota Barat

Tabel 2.1 Status Pemerintahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahai	n Desa	Kelurahan
(1)	(2)	(3)
Dembe I	-	
Lekobalo	-	$\sqrt{}$
Pilolodaa	- 55.	$\sqrt{}$
Buliide	-104	$\sqrt{}$
Tenilo	ora.	$\sqrt{}$
Molosipat W	-	$\sqrt{}$
Buladu		\checkmark

Tabel 2.2 Status Hukum Kelurahan-kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Definitif	Persiapan	UPT	PMT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dembe I	$\sqrt{}$	<u>-</u>	Jijo.	-
Lekobalo	$\sqrt{}$	- 0	-	-
Pilolodaa	$\sqrt{}$	25.	-	-
Buliide		10,4	-	-
Tenilo	$\sqrt{}$		-	-
Molosipat W	\checkmark	-	-	-
Buladu	W	-	-	-

Tabel 2.3 Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Swadaya	Swakarsa	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
Dembe I	-	$\sqrt{}$	<u>-</u>
Lekobalo	-	$\sqrt{}$	-
Pilolodaa	-	ST	-
Buliide	-	$\sqrt{}$	-
Tenilo	- 240	$\sqrt{}$	-
Molosipat W	7	$\sqrt{}$	-
Buladu	-20	$\sqrt{}$	-

Tabel 2.4 Banyaknya Lingkungan, RW dan RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Lingkungan	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
Dembe I	7	4	8
Lekobalo	5	4	8
Pilolodaa	2	3	6
Buliide	2	2	4
Tenilo	2	2	4
Molosipat W	4	3	6
Buladu	5	4	8
Kecamatan Kota Barat	25	22	44

Tabel 2.5 Keberadaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)
Dembe I	$\sqrt{}$.6
Lekobalo	$\sqrt{}$	<u>-</u>
Pilolodaa	√ 6.9°	-
Buliide	$\sqrt{}$	-
Tenilo	W V	-
Molosipat W	√	-
Buladu		-

Tabel 2.6 Jumlah Aparat Menurut Status, Dinas/Instansi Pemerintah, dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat, 2014

	PNS		Non PNS	
Kantor	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)		
Kantor Kecamatan Kota Barat	9	9	10	21
Kantor Urusan Agama	3	2	2	4
Kantor Diknas Kecamatan	5	5	1	3
Pusat Kesehatan Masyarakat	24	28	2	16
Badan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	2	3	1	4
Kantor Lurah Dembe I	5	4	2	12
Kantor Lurah Lekobalo	2	3	9	9
Kantor Lurah Pilolodaa	2	4	4	7
Kantor Lurah Buliide	3	3	2	5
Kantor Lurah Tenilo	2	5	1	5
Kantor Lurah Molosipat W	1	6	2	8
Kantor Lurah Buladu	3	4	8	11
Kecamatan Kota Barat	61	76	44	105

Sumber: Kantor Kecamatan Kota Barat, Kantor Kelurahan se-

Kecamatan Kota Barat,

Kantor Diknas Kecamatan Kota Barat, dan KUA Kecamatan

Kota Barat

Tabel 2.7 Jumlah Aparat Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Vanton		P	NS	
Kantor	SD	SLTP	SLTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kantor Kecamatan Kota Barat	-	. A	10	8
Kantor Urusan Agama	-		1	4
Kantor Diknas Kecamatan	1) *-	4	5
Pusat Kesehatan Masyarakat	9	-	19	33
Badan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	<u>)</u>	-	1	4
Kantor Lurah Dembe I	-	-	3	6
Kantor Lurah Lekobalo	-	-	2	3
Kantor Lurah Pilolodaa	-	-	4	2
Kantor Lurah Buliide	-	-	4	2
Kantor Lurah Tenilo	-	-	2	5
Kantor Lurah Molosipat W	-	-	4	3
Kantor Lurah Buladu	-	-	4	3
Kecamatan Kota Barat	1	-	58	78

Sumber: Kantor Kecamatan Kota Barat, Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kota Barat,

Kantor Diknas Kecamatan Kota Barat, dan KUA Kecamatan Kota Barat

Vonton		Non	PNS	
Kantor	SD	SLTP	SLTA	PT
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kantor Kecamatan Kota Barat	-	-	22	9
Kantor Urusan Agama	-	-	2	4
Kantor Diknas Kecamatan	-	-	3	1
Pusat Kesehatan Masyarakat	-	-	2	16
Badan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	-	10	3	2
Kantor Lurah Dembe I	3	1	5	5
Kantor Lurah Lekobalo	94	1	7	6
Kantor Lurah Pilolodaa	2	1	5	3
Kantor Lurah Buliide	-	-	5	2
Kantor Lurah Tenilo	-	-	4	2
Kantor Lurah Molosipat W	-	-	9	1
Kantor Lurah Buladu	2	-	16	1
Kecamatan Kota Barat	11	3	83	52

Sumber: Kantor Kecamatan Kota Barat, Kantor Kelurahan se-

Kecamatan Kota Barat,

Kantor Diknas Kecamatan Kota Barat, dan KUA Kecamatan Kota Barat

Tabel 2.8 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kecamatan Kota Barat, 2014

		Golon	gan Pe	egawai	Negeri :	Sipil
Dinas/Instansi Pemerintah	I	II	III	IV	Non PNS	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kantor Kecamatan Kota Barat	-	4	13	1	-	18
Kantor Urusan Agama	-	-	5	-	-	5
Kantor Diknas Kecamatan	-	4	6	-	-	10
Pusat Kesehatan Masyarakat	- 🔪	17	33	2	-	52
Badan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	10.	2	3	-	-	5
Kantor Lurah Dembe I	-	3	6	-	-	9
Kantor Lurah Lekobalo	-	1	4	-	-	5
Kantor Lurah Pilolodaa	-	-	6	-	-	6
Kantor Lurah Buliide	-	-	6	-	-	6
Kantor Lurah Tenilo	-	3	4	-	-	7
Kantor Lurah Molosipat W	-	1	6	-	-	7
Kantor Lurah Buladu	-	2	5	-	-	7
Jumlah	-	37	97	3	-	137

Sumber: Kantor Kecamatan Kota Barat, Kantor Kelurahan se-

Kecamatan Kota Barat,

Kantor Diknas Kecamatan Kota Barat, dan KUA Kecamatan

Kota Barat

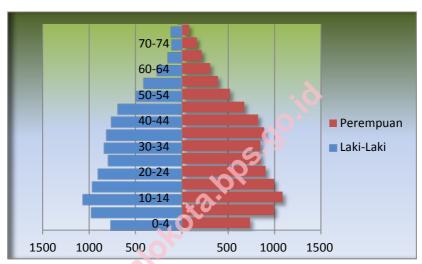
23



Sumber utama data kependudukan pada buku ini adalah dari Dinas kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Gorontalo. Selain itu pada buku ini juga digunakan data Sensus Penduduk. Sensus penduduk dilaksanakan sepuluh tahun sekali. Sejak Indonesia merdeka sesnsus penduduk telah dilaksanakan 6 kali yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Menurut hasil Registrasi Penduduk 2014, penduduk Kecamatan Kota Barat tahun 2015 berjumlah 20.663 jiwa. Adapun ungkat kepadatan penduduk per km² sebesar 1.415 jiwa. Kelurahan terpadat di Kecamatan Kota Barat adalah Kelurahan Dembe I dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 3.850 jiwa. Sementara itu, Kelurahan Tenilo memiliki tingkat kepadatan penduduk terkecil yakni sebesar 2.595 jiwa.

Gambar 3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat (orang), 2014



Sumber: Kantor Kelurahan Setempat

Tabel 3.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

	Lı	uas	Pendu (orai	Kepadatan	
Kelurahan	km²	%	Jumlah	%	Penduduk (orang/km²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dembe I	0,77	5,27	3.850	18,63	5.000
Lekobalo	0,29	1,99	3.301	15,98	11.382
Pilolodaa	2,86	19,59	1.899	9,19	663
Buliide	4,34	29,72	2.636	12,76	607
Tenilo	4,32	29,59	2.595	12,56	600
Molosipat W	1,09	7,47	2.971	14,38	2.725
Buladu	0,93	6,37	3.411	16,50	3.667
Kecamatan Kota Barat	14,60	100,00	20.663	100,00	1.415

Sumber: Kantor Kelurahan Setempat dan Badan Pertanahan Kota Gorontalo

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat, 2014

		Penduduk (or	ang)	Rasio
Kelurahan	Laki- laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dembe I	1.978	1.872	3.850	105
Lekobalo	1.638	1.663	3.301	98
Pilolodaa	929	970	1.899	98
Buliide	1.281	1.355	2.636	95
Tenilo	1.259	1.336	2.595	94
Molosipat W	1.435	1.536	2.971	93
Buladu	1.711	1.700	3.411	101
Kecamatan Kota Barat	10.231	10.432	20.663	98

Sumber: Kantor Kelurahan Setempat

Tabel 3.3 Banyaknya Penduduk, Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

		Penduduk	(orang)
Kelurahan	Jumlah	Jumlah	Rata-rata Jumlah
(1)	Penduduk	Keluarga	Anggota Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
Dembe I	3.850	1.074	4
Lekobalo	3.301	950	3
Pilolodaa	1.899	533	4
Buliide	2.636	730	4
Tenilo	2.595	729	4
Molosipat W	2.971	879	3
Buladu	3.411	1.181	3
Kecamatan Kota Barat	20.663	6.076	3

Sumber: Kantor Kecamatan Kota Barat

Tabel 3.4 Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kualitas Keluarga dan Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Pra		Sejah	tera	
	Sejahtera	I	II	III	III+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dembe I	308	371	190	110	37
Lekobalo	74	699	73	63	-
Pilolodaa	61	262	121	104	5
Buliide	1	599	68	16	6
Tenilo	-	359	299	97	1
Molosipat W	15	406	196	100	8
Buladu	24	431	385	112	29
Kecamatan Kota Barat	483	3.127	1.332	602	86

Sumber: Kantor Kelurahan Setempat

Tabel 3.5 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelompok Umur		Penduduk (ora	ng)
Kelonipok omui	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	773	735	1.508
5-9	981	993	1.974
10-14	1071	1.034	2.155
15-19	970	993	1.963
20-24	907	902	1.809
25-29	800	847	1.647
30-34	843	844	1.687
35-39	816	886	1.702
40-44	765	821	1.586
45-49	695	672	1.367
50-54	498	518	1.016
55-59	420	389	809
60-64	277	305	582
65-69	159	215	374
70-74	119	161	280
75+	126	78	204
Jumlah	10.220	10.443	23.663

Sumber: Kantor Lurah setempat

Patte: Ilgorontalokota. bps.go.id



4.1 Pendidikan

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Merujuk pada amanat UUD 1945 beserta amandemennya (pasal 31 ayat 2), maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk Indonesia. Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang pada akhirnya akan menciptakan SDM yang tangguh, yang siap bersaing di era globalisasi. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7-24 tahun).

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tabel 4.1.1 sampai Tabel 4.1.8 memuat data tentang jumlah sekolah, murid, guru, dan rasio murid-guru dari tingkat TK/RA sampai SMP.

Pada tahun ajaran 2014/2015, di Kecamatan Kota Barat terdapat 11 TK, 18 SD, 2 SMP, 2 MI, 1 MTs, 1 SMA. Sarana pendidikan seperti RA, MA, dan SMK belum ada di kecamatan Kota Barat. Adapun rasio muridguru untuk masing-masing jenjang pendidikan yang ada di kecamatan Kota Barat secara berturut-turut yakni 11, 15, 20, 16, 16, dan 21.

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka secara langsung atau tidak langsung akan terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat. Mempertimbangkan bahwa pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari ajang peningkatan SDM penduduk Indonesia, maka program-program kesehatan telah dimulai atau bahkan lebih

diprioritaskan pada calon generasi penerus, khususnya calon bayi dan anak usia dibawah lima tahun (balita). Pentingnya pembangunan bidang kesehatan ini paling tidak tercermin dari deklarasi Millennium Development Goals (MDGs) yang mana lebih dari sepertiga indikatornya menyangkut bidang kesehatan.

Ketersediaan fasilitas kesehatan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu kesehatan. Pada tahun 2014, di Kecamatan Kota Barat terdapat 5 Puskesmas Pembantu, 19 Posyandu dan 3 Polindes.

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada tahun 2014, terdapat 4.180 pasangan usia subur (PUS) dan 3.692 peserta KB Aktif. Sebagian besar peserta KB Aktif menggunakan IUD sebagai alat kontrasepsi.

4.3 Agama

Kebebasan beragama merupakan hak azasi manusia yang wajib dijamin oleh pemerintah sesuai amanat UUD 1945. Pada tahun 2014, sebagian besar penduduk di Kecamatan Kota Barat memeluk agama Islam yakni sebanyak 99 persen. Sementara itu, 0,34 persen memeluk Protestan, 0,53 memeluk Katolik, 0,01 persen memeluk Hindu, dan 0,12 persen memeluk Budha.

Gambar 4. Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Barat, 2014/2015



Sumber : Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Barat dan Sekolah Terkait

4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudhatul Atfal Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014/2015

Kelurahan	Seko lah		Murio	i		Gurt	Rasio Murid-	
	lan	L	P	L + P	L	P	L + P	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe I	1	13	12	25) ·	3	3	8
Lekobalo	2	31	45	76	-	6	6	13
Pilolodaa	1	11	17	28	-	3	3	9
Buliide	2	34	28	62	-	7	7	9
Tenilo	2	27	32	59	-	6	6	10
Molosipat W	1	18	17	35	-	3	3	12
Buladu	2	63	45	108	1	6	7	15
Kecamatan Kota Barat	11	197	196	393	1	34	35	11

Catatan : L = Laki-laki P = Perempuan

Sumber : Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Barat

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014/2015

Kelurahan	Seko lah		Murid			Guru		Rasio Murid- Guru
		L	P	L + P	L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe I	3	222	177	399	11	17	28	14
Lekobalo	3	235	208	443	6	21	27	16
Pilolodaa	1	120	124	244	3	7	10	24
Buliide	2	109	128	237	2	15	17	14
Tenilo	2	128	119	247	3	15	18	14
Molosipat W	4	228	213	441	8	23	31	14
Buladu	3	188	198	386	3	25	28	14
Kecamatan Kota Barat	18	1.230	1.167	2.397	36	123	159	15

Catatan : L = Laki-laki

P = Perempuan

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Barat

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014/2015

Kelurahan	Seko	Murid				Gurı	Rasio Murid-	
Keluranan	lah	L	P	L + P	L	P	L + P	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe I	1	60	65	125	10	10	11	11
Lekobalo	-	-	-	- 6	5	-	-	-
Pilolodaa	-	-	-	76.	-	-	-	-
Buliide	1	53	51	104	2	9	11	9
Tenilo	-	-	0-	-	-	-	-	-
Molosipat W	-	-	<u> </u>	-	-	-	-	-
Buladu	-	<u>(O)</u>	-	-	-	-	-	
Kecamatan Kota Barat	2	113	116	229	3	19	22	20

Catatan : L = Laki-laki

P = Perempuan

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Barat

Tabel Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-4.1.4 Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014/2015

Kelurahan	Sekolah	Murid			G	Rasio Murid-		
		L	P L	+ P	L	P L	+ P	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe I	1	85	102	187	8	11	19	10
Lekobalo	-	-	-	_	9)-	-	-	-
Pilolodaa	-	-	-	0	-	-	-	-
Buliide	-	-		-	-	-	-	-
Tenilo	-	,- ₁ C	20.	-	-	-	-	-
Molosipat W	-	O	-	-	-	-	-	-
Buladu	1 1	329	323	652	6	29	35	19
Kecamatan Kota Barat	02	414	425	839	14	40	54	16

Catatan : L = Laki-laki P = Perempuan

Sumber : Sekolah Terkait

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014/2015

W.ll.	Cal alab	Mur			id Guru			
Kelurahan	Sekolah	L	P	L + P	L	P [. + P	Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe I	1	57	84	141	3	6	9	16
Lekobalo	-	-	-	E	55	-	-	-
Pilolodaa	-	-		96	-	-	-	-
Buliide	-	-	0	-	-	-	-	-
Tenilo	-	N.C	-	-	-	-	-	-
Molosipat W		0.	-	-	-	-	-	-
Buladu	7.0	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Kota Barat		57	84	141	3	6	9	16

Catatan

L = Laki-laki

P = Perempuan

Sumber: Sekolah Terkait

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-**Tabel 4.1.6** Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014/2015

W.LL.	C.1.1.1.	Murid			Guru			Rasio
Kelurahan	Sekolah	L	P	L + P	L	P I	. + P	Murid- Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe I	-	-	-	-	~C	-	-	-
Lekobalo	-	-	-	-6	5	-	-	-
Pilolodaa	-	-	-	96	-	-	-	-
Buliide	-	-	(D)	-	-	-	-	-
Tenilo	-	A C	-	-	-	-	-	-
Molosipat W	- 🐧	<u>O</u> .	-	-	-	-	-	-
Buladu	1	388	551	939	12	32	44	21
Kecamatan Kota Barat		388	551	. 939	12	32	44	21

Catatan : L = Laki-laki

P = Perempuan

Sumber: Sekolah Terkait

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014/2015

TZ-11	C.I.J.L	Murid				Guru		Rasio
Kelurahan	Sekolah	L	P	L + P	L	P	Ĺ + P	Murid- Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe I	-	-	-	-	~ C	-	-	-
Lekobalo	-	-	-	- 6	(2)	-	-	-
Pilolodaa	-	-	-	96.	-	-	-	-
Buliide	-	-	x O	-	-	-	-	-
Tenilo	-	1	5	-	-	-	-	-
Molosipat W	- 🔉	(0,	-	-	-	-	-	-
Buladu	- 10	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Kota Barat	<u> </u>	-	-	-	-	-	-	-

Catatan

: L = Laki-laki

P = Perempuan

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-**Tabel 4.1.8** Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014/2015

			Murid			Guru		Rasio
Kelurahan	Sekolah	L	P	L + P	L	P	L + P	Murid- Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe I	-	-	-	-	~C	-	-	-
Lekobalo	-	-	-	- G	75)	-	-	-
Pilolodaa	-	-	-	96.	-	-	-	-
Buliide	-	-	NO.	-	-	-	-	-
Tenilo	-	V	9	-	-	-	-	-
Molosipat W	- 🐧	<u>(O</u> ,	-	-	-	-	-	-
Buladu	- 10	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Kota Barat	lo,	-	-	-	-	-	-	-

Catatan : L = Laki-laki

P = Perempuan

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Tabel Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut 4.2.1 Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Ru mah Sa kit	Pus Kes mas	Pus tu	Po lin des	Pos yandu	Prak tek Dok ter	Prak tek Bidan	Apo tik/ toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe I	-	-	1	1	9 4	-	-	-
Lekobalo	-	-	1	1	3	-	-	1
Pilolodaa	-	1	1	-	3	-	-	1
Buliide	-	->	1	-	2	-	-	-
Tenilo	-	VO.	1	1	2	-	-	-
Molosipat W		-	1	-	2	1	-	1
Buladu	(G)	1	-	-	3	1	2	1
Jumlah	1	2	5	3	19	2	2	4

Sumber: Kantor Kelurahan Setempat

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	,	Tenaga Medis						
Kelulaliali	Dokter	Dokter Perawat		Nonmedis/ Dukun				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
Dembe I	-	1	2	2				
Lekobalo	-	1 6	2	3				
Pilolodaa	1	6	5	4				
Buliide	-	1	2	3				
Tenilo	-	1	2	1				
Molosipat W	10	1	2	1				
Buladu	4	7	4	1				

Sumber: Puskesmas Kota Barat Catatan : lainnya bidan dan gizi

Tabel 4.2.3 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kelurahan dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	BCG	DPT				Polio	_
Keiuranan	DUG	1	2	3	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dembe I	72	63	58	62	72	63	58
Lekobalo	58	71	65	66	58	71	65
Pilolodaa	36	35	38	40	35	35	38
Buliide	55	47	48	48	52	48	46
Tenilo	50	48	46	43	51	51	44
Molosipat W	50	49	51	52	49	49	49
Buladu	61	50	56	47	59	52	55
Jumlah	382	7363	362	358	376	369	355

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Tabel 4.2.3 lanjutan

	- u				
Kelurahan	Polio 4	1	2	3	Campak
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dembe I	62	63	58	62	76
Lekobalo	66	71	65	66	81
Pilolodaa	40	35	38	40	42
Buliide	49	47	48	48	35
Tenilo	44	48	46	43	45
Molosipat W	52	49	51	52	43
Buladu	47	50	56	47	48
Jumlah	360	363	362	358	370

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Tabel Jumlah Balita Bergizi Buruk Menurut Kelurahan di 4.2.4 Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	2011	2012	2014
(1)	(2)	(3)	
Dembe I	-	6,	-
Lekobalo	2	2	-
Pilolodaa	-	9	-
Buliide	- 0	<u>-</u>	-
Tenilo	70,	-	-
Molosipat W	T'O.	-	-
Buladu	-	1	-
Kecamatan Kota Barat	2	3	-

Sumber: Sub PPKBD Masing-Masing Kelurahan

Tabel 4.2.5 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Jumlah PUS	Pes	Peserta KB Aktif			
	•	IUD	MOW	MOP		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Dembe I	789	223	31	49		
Lekobalo	711	222	24	4		
Pilolodaa	354	55	13	8		
Buliide	567	138	6	4		
Tenilo	581	93	21	17		
Molosipat W	545	108	18	14		
Buladu	633	162	38	4		
Kecamatan Kota Barat	4.180	1.001	151	100		

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Kota Gorontalo

Tabel 4.2.5 Lanjutan

	Peserta KB Aktif							
Kelurahan	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
Dembe I	8	98	177	136	722			
Lekobalo	6	169	137	84	646			
Pilolodaa	0	35	88	80	279			
Buliide	0	112	112	115	487			
Tenilo	0	135	123	132	521			
Molosipat W	0	71	137	126	474			
Buladu	1	121	123	114	563			
Kecamatan Kota Barat	15	741	897	787	3.692			

Sumber: Dinas Kesenatan Kota Gorontalo

Tabel 4.2.6 Jumlah Klinik dan Petugas Keluarga Berencana (KB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	KLINIK	PPLKB	PPKBD	SUB PPKBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dembe I	-	1	1	7
Lekobalo	-	1	1	5
Pilolodaa	-	1	1	4
Buliide	-	16	1	2
Tenilo	-	1012	1	2
Molosipat W	-	1	1	4
Buladu	2	1	1	4
Kecamatan Kota Barat	2	7	7	28

Sumber: Sub PPKBD Masing-Masing Kelurahan

4.3 Agama

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kelurahan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dembe I	18,63	-	- 0	-	-
Lekobalo	15,98	-	9	-	-
Pilolodaa	9,19	-	9.	-	-
Buliide	12,76	0,02	0,01	0,01	
Tenilo	12,34	T'a.	0,22	-	0,00
Molosipat W	14,38	0,11	0,18	-	0,09
Buladu	15,72	0,21	0,12	-	0,03
Kecamatan Kota Barat	99	0,34	0,53	0,01	0,12

Sumber: Kantor Lurah Setempat

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja	Wihara	Pura
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dembe I	6	1	-	-	-
Lekobalo	6	-	-	<u> </u>	-
Pilolodaa	3	-	-20	_	-
Buliide	6	1	5	-	-
Tenilo	5	-	0~	-	-
Molosipat W	7	1	_	-	-
Buladu	8	3	-	-	-
Kecamatan Kota Barat	41	O 6	-	-	-

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Barat

4.4. Sosial Kemasyarakatan

Tabel 4.4.1 Jumlah Fasilitas Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Panti Asuhan	Majlis Ta'lim	LSM	Ormas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dembe I	-	1	1	-
Lekobalo	-	C1+3	1	-
Pilolodaa	- 10	Q 1	1	-
Buliide	2	1	1	-
Tenilo		1	1	-
Molosipat W	1	1	1	-
Buladu	-	1	1	-
Kecamatan Kota Barat	3	7	7	-

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Barat

Tabel 4.4.2 Jumlah Sarana Olahraga Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Sepak Bola	Voley	Bulu Tangkis	Sepak Takraw
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dembe I	-	-	_	-
Lekobalo	-	-	10	-
Pilolodaa	-	- 🗸	O * .	-
Buliide	-	60	<u>-</u>	-
Tenilo	-	0-	-	-
Molosipat W	-)	-	-
Buladu	10	-	-	-
Kecamatan Kota Barat	19	-	-	-

Sumber: Kantor Kecamatan Setempat

http://dorontalokota.bps.go.id



5.1 Tanaman Pangan

Pada Tahun 2014, produksi padi sawah di Kecamatan Kota Barat sebesar 505 ton dengan tingkat produktivitas padi sawah sebesar 62 kuintal perhektar. Sementara itu, Lahan jagung di Kecamatan Kota Barat pada tahun 2014 seluas 1 hektar. Pada tahun 2014, produksi jagung di Kecamatan Kota Barat sebesar 5 ton. Sehingga produktivitas jagung di kecamatan Kota Barat adalah 50 kuintal perhektar.

5.2 Peternakan

Populasi ternak terdiri dari sapi, kuda, dan kambing. Pada tahun 2014, jumlah populasi di Kecamatan Kota Barat berturut turut 324 ekor, 222 ekor, dan 3.811 ekor.

Populasi unggas yang terdiri dari ayam kampung, ayam ras, dan itik pada tahun 2014 secara berturut turut adalah 8.170 ekor, 37.961 ekor, dan 2.887 ekor.

Gambar 5. Produktivitas Padi Sawah dan Jagung di Kecamatan Kota Barat (kuintal/ha), 2010-2014



5.1 Tanaman Pangan

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di Kecamatan Kota Barat, 2010-2014

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	79	481,90	61,00
2011	51	302,99	59,41
2012	90	529,20	58,80
2013	45	257,04	57,12
2014	82	505	62

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung di Kecamatan Kota Barat, 2010-2014

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	28	134,59	48,07
2011	25	112,50	45,00
2012	49	218,6	44,61
2013	21	112,3	53,49
2014	1	5	50

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produkitivas Palawija di Kecamatan Kota Barat, 2014

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedelai	-	- 10	-
Kacang Tanah	-	0.	-
Kacang Hijau	-	6.00	-
Ubi Jalar	- 100	-	-
Ubi Kayu		-	-

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produkitivas Sayuran di Kecamatan Kota Barat, 2014

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Merah	-	- 10	-
Bayam	-	40,	-
Tomat	2	12,6	63
Kangkung	-	-	-
Terung	- A.P.	-	-
Cabai	OL	5,9	59
Kacang Panjang	**************************************	-	-

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produkitivas Buahbuahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pisang	1	14,1	141
Mangga	3	5,5	18,3
Jambu Biji	-	6.0)	-
Pepaya	1	5,1	51
Nanas	-0.1	-	-
Nangka	O ¹	5	50
Belimbing	Ok-	-	-
Rambutan	-	-	-
Jeruk	-	-	-
Sirsak	-	-	-

5.2 Peternakan

Tabel 5.2.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Kota Barat (ekor), 2010-2014

Tahun	Sapi	Kuda	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	-	- 10	-
2011	451	197	1 735
2012	331	239	3 738
2013	321	100	3 798
2014	324	222	3.811

Tabel Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di 5.2.2 Kecamatan Kota Barat (ekor), 2010-2014

Tahun	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	-	-	-
2011	4 322	3 000	1 914
2012	7 520	44 444	2 380
2013	7 861	37 200	2 877
2014	8.170	37.961	2.887

http://dorontalokota.hps.do.id



Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lai. arahan lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Pada tahun 2012, sebagian besar permukaan jalan antar kelurahan di Kota Barat adalah

Jalan Antar Desa/Kelurahan Menurut Kelurahan Tabel 6.1 dan Jenis Permukaan Terluas di Kecamatan Kota Barat Tahun 2014

Kelurahan	Aspal/ Beton	Diperkera s	Tanah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dembe I	$\sqrt{}$	-	10	-
Lekobalo	$\sqrt{}$	- 0	.	-
Pilolodaa	$\sqrt{}$	69	-	-
Buliide	$\sqrt{}$	10.	-	-
Tenilo	VO	-	-	-
Molosipat W	W	-	-	-
Buladu	$\sqrt{}$	-	-	-

Sumber: Kantor Kecamatan Kota Barat

Tabel 6.2 Jumlah Sarana Komunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Warnet	Pos/Jasa Pengiriman	Menara Telekomunik asi
(1)	(2)	(3)	(4)
Dembe I	1	-	· 6;
Lekobalo	-	- 0	<u>-</u>
Pilolodaa	1	10193	-
Buliide	1	· 3	-
Tenilo	OF	-	-
Molosipat W	1	-	-
Buladu	1	-	-
Kecamatan Kota Barat	6	-	-

Sumber: Kantor Kecamatan Kota Barat

nttp://gorontalokota.hps.go.id



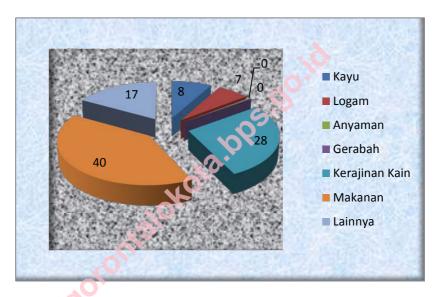
Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Berdasarkan data Dinas Perindustrian, Perdagangan UMKM, dan PM Kota Gorontalo, Jumlah industri kecil di Kecamatan Kota Barat sebanyak 25. Industri kecil mencakup perusahaan industri dengan jumlah pekerja antara 5-19 orang. Diantara 7 Kelurahan, Tenilo memiliki industri kecil terbanyak, yakni sebanyak 8.

Sementara itu, jumlah industri menurut jenisnya yaitu industri kayu di Kota Barat sebanyak 34, Industri logam sebanyak 27, industri anyaman sebanyak 1, industri gerabah sebanyak 1, industri kerajinan kain sebanyak 117, industri makanan sebanyak 169.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Selama tahun 2014, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Kota Barat sebesar 178.709.041 atau 79,57 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun Kelurahan dengan perolehan pajak terbesar adalah kelurahan Molosipat W yakni sebesar 100.593.045.

Gambar 7 Jumlah Perusahaan/Usaha/Industri Menurut Jenis di Kecamatan Kota Barat, 2014



Tabel 7.1 Jumlah Industri Kecil Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Tahun	Industri Kecil (5-19 pekerja)
(1)	(2)
Dembe I	2
Lekobalo	1
Pilolodaa	10
Buliide	5
Tenilo	8
Molosipat W	4
Buladu	5
Jumlah	25

Tabel 7.2 Jumlah Perusahaan/Usaha/Industri Menurut Jenis dan Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Kulit	Kayu	Logam	Anyaman	Gerabah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dembe I	-	7	2	-	-
Lekobalo	-	2	-	10	-
Pilolodaa	-	2	-	O 1	-
Buliide	-	8	21	-	-
Tenilo	-	3	2	-	1
Molosipat W	-	3	1	-	-
Buladu	-	90	1	-	-
Jumlah	-	34	27	1	1

Tabel 7.2 lanjutan

Kelurahan	Kerajinan Kain	Makanan	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)
Dembe I	36	7	3
Lekobalo	24	36	1
Pilolodaa	52	25	4
Buliide	-	19	30
Tenilo	1	24	12
Molosipat W	3	56	5
Buladu	10	2	16
Jumlah	117	169	71

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Tahun	Pasar Tradisional	Tempat Pelelangan Ikan
(1)	(2)	(3)
Dembe I	-	-
Lekobalo	-	<u>, 6</u> -
Pilolodaa	1	-O·'
Buliide	-	
Tenilo	- 6	-
Molosipat W		-
Buladu		-

Tabel 7.4 Jumlah Pedagang Menurut Jenis di Kecamatan Kota Barat, 2012-2014

Tahun	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Pedagang Besar	1	13	-
Pedagang Menengah	1	·-O	4
Pedagang Kecil	21	23	25

Tabel 7.5 Jumlah Koperasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Tahun	KUD	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi tani	Koperasi Perikanan	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dembe I	-	-	-	6,	-
Lekobalo	-	-	-	.	1
Pilolodaa	-	-	- 0	-	-
Buliide	-	-	05	-	-
Tenilo	-	1	101	-	-
Molosipat W	-	- 10	-	-	3
Buladu	-	The state of the s	-	-	1

Tabel 7.6 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2014

Kelurahan	Target	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Dembe I	14.666.000	10.105.330	68,90
Lekobalo	11.917.000	8.372.844	70,26
Pilolodaa	9.166.000	6.228.052	67,95
Buliide	13.750.000	9.869.346	71,78
Tenilo	22.000.000	14.457.328	65,72
Molosipat W	121.000.000	100.593.045	83,13
Buladu	58.668.000	47.561.270	81,07
Kecamatan Kota Barat	224.584.000	178.709.041	79,57

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Gorontalo

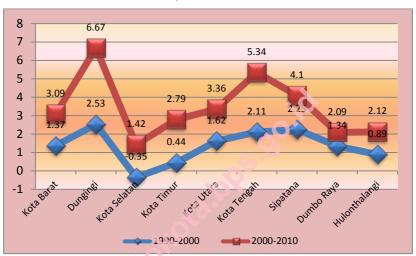
nttp://gorontalokota.hps.go.id



Perbandingan beberapa indikator terpilih antar kecamatan di Kota Gorontalo memperlihatkan adanya variasi. Dilihat berdasarkan laju pertumbuhan penduduk terlihat adanya perbedaan. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi baik pada periode 1990-2000 maupun 2000-2010. Sementara itu, pada periode yang sama, Kecamatan Kota Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk paling rendah dibanding lima kecamatan lain. Dari sisi kuantitas, Kecamatan Kota Tengah memiliki jumlah penduduk terbesar yakni mencapai 27.047 jiwa.

Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti banyaknya keluarga pra sejahtera dan sejahtera I – III+ serta target dan realisasi penerimaan PBB juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kecamatan. Pada tahun 2014, di antara 9 kecamatan yang ada, persentase realisasi PBB tertinggi terjadi di Kecamatan Kota Utara (93,03 persen) sedangkan yang terendah terjadi di Kecamatan Hulanthalangi (61,58 persen).

Gambar 8. Laju Pertumbuhan Penduduk¹ (persen) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990-2000 dan 2000-2010



Catatan: ¹Hasil Sensus Penduduk

Sumber: BPS RI

Tabel 8.1 Jumlah Penduduk¹ dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun		
	1990	2000	2010	1990-2000	<u>%)</u> 2000-2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kota Barat	13.583	15.449	10.220	1,37	3,09	
Dungingi	10.326	12.941	21.568	2,53	6,67	
Kota Selatan	18.739	18.082	20.647	-0,35	1,42	
Kota Timur	18.861	19.700	25.195	0,44	2,79	
Kota Utara	10.514	12.217	16.326	1,62	3,36	
Kota Tengah	14.561	17.629	27.047	2,11	5,34	
Sipatana	9.733	11.927	16.823	2,25	4,10	
Dumbo Raya	12.378	14.031	16.960	1,34	2,09	
Hulonthalangi	11.618	12.655	15.341	0,89	2,12	
Kota Gorontalo	120.313	134.631	180.127	1,19	3,35	

Catatan: ¹Hasil Sensus Penduduk

Sumber: BPS RI

Tabel 8.2 Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Gorontalo, 2014

	Pra	Keluarga Sejahtera				
Kecamatan	Sejahtera	ı	II	III	III+	- Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Barat	483	3.127	1.332	602	86	5.630
Dungingi	170	1.372	2.313	2.144	556	6.555
Kota Selatan	187	1.707	1.163	1.346	755	5.158
Kota Timur	778	1.769	2.634	1.683	641	7.505
Kota Utara	110	1.690	1.717	1.100	214	4.831
Hulonthalangi	153	2.347	1.455	429	5	4.389
Sipatana	794	1.541	1.238	1.491	65	5.129
Dumbo Raya	244	2.365	1.421	538	120	4.688
Kota Tengah	72	1.674	2.152	1.807	287	5.992
Kota Gorontalo	2.991	17.592	15.425	11.140	2.729	49.877

Sumber: Kelurahan Setempat

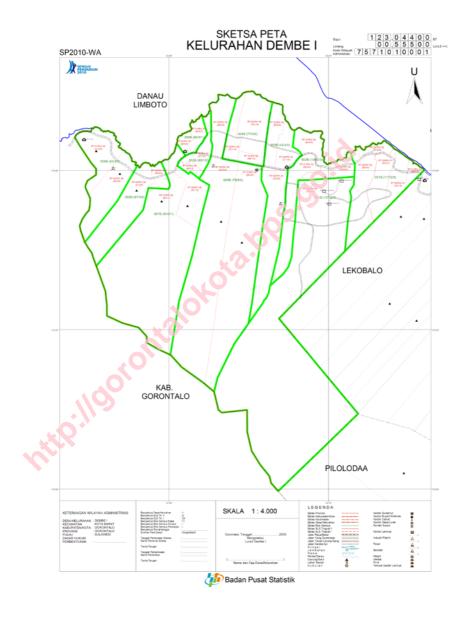
Tabel 8.3 Target dan Realisasi (Rupiah) Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2014

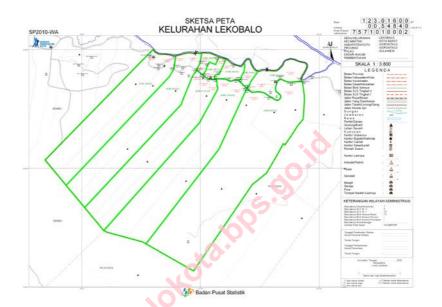
Kecamatan	Target	Realisasi	Persentase	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kota Barat	251,167,000	219,277,887	87.30	
Dungingi	388,665,000	354,585,219	91.23	
Kota Selatan	1,517,084,000	1,094,317,991	72.13	
Kota Timur	1,129,334,000	974,230,511	86.27	
Kota Utara	517,917,000	481,841,053	93.03	
Hulonthalangi	257,124,000	158,347,264	61.58	
Sipatana	361,624,000	272,869,624	75.46	
Dumbo Raya	178,750,000	144,800,774	81.01	
Kota Tengah	898,335,000	768,487,111	85.55	
Kota Gorontalo	5,500,000,000	4,468,757,434	81.25	

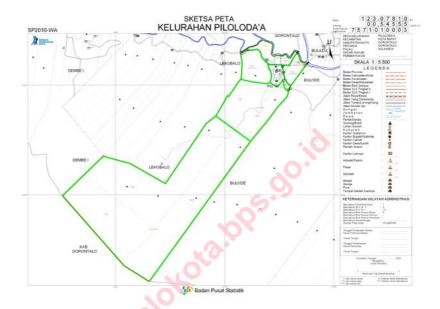
Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Gorontalo

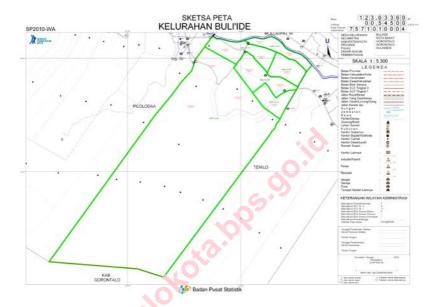
nttp://gorontalokota.hps.go.id

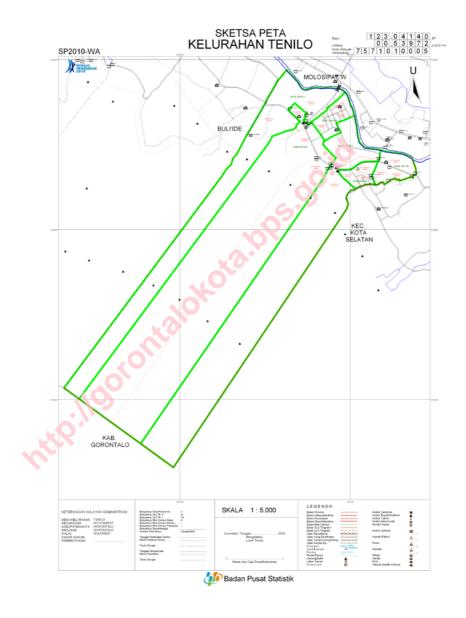


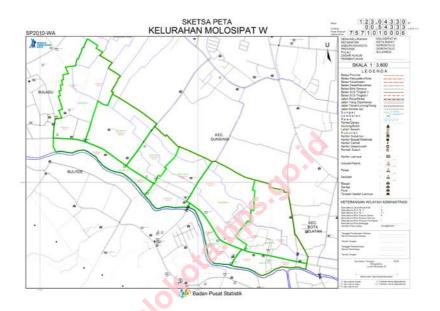


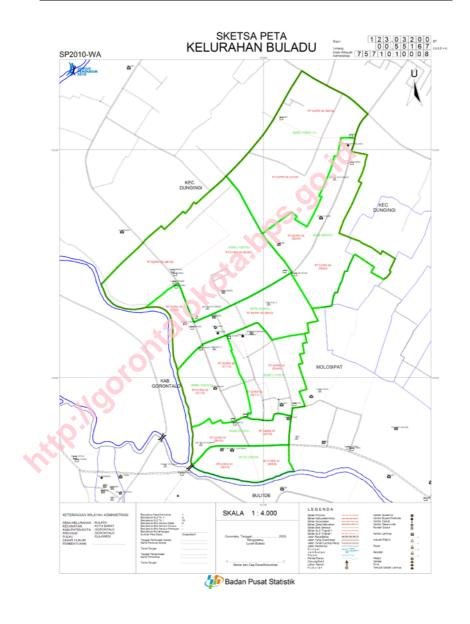












nttp://dorontalokota.bps.go.id



MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Jln. Dewi Sartika No.21, Kota Tengah, Gorontalo Telp +62 435 821956, Fax +62 435 826644

Email: bps7571@bps.go.id

Homepage: http://www.gorontalokota.bps.go.id